

ABSTRAK

Ihsan Fathurrohman. *Peran Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan Dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah*

Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) merupakan koperasi yang bergerak di bidang pemasaran hasil ternak sapi perah yang berada di Kecamatan Pangalengan. Diadakannya koperasi ini bertujuan untuk membantu peternak sapi perah dalam meningkatkan kesejahteraannya. Akan tetapi dalam perjalanannya koperasi KPBS Pangalengan mendapati beberapa masalah, diantaranya adalah mahalannya harga jual pakan kepada para peternak, sedangkan harga susu tetap tidak ada peningkatan, sehingga banyak yang merasa rugi dan mengakibatkan berkurangnya minat anggota dan meningkatnya jumlah anggota pasif.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran koperasi KPBS pangalengan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah sebagai tujuan utama dari didirikannya koperasi KPBS, dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi KPBS sehingga menjadi kendala dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggambarkan keadaan dilapangan terkait usaha-usaha yang dilakukan KPBS, dan menggali informasi dari informan dengan menggunakan wawancara mendalam. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Menurut Talcot Parsons setiap sistem sosial cenderung menuju kepada keseimbangan, sehingga dibutuhkan kegiatan yang ditunjukan kearah pemenuhan kebutuhan tertentu dan kebutuhan system. Akan tetapi berbeda dengan Merton yang menjelaskan sebuah sitem tidak semuanya fungsional, karena setiap masyarakat mempunyai integrasi yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi KPBS Pangalengan sudah melakukan beberapa program demi meningkatkan kesejahteraan peternak dengan membagi program kerjanya menjadi empat tahapan, yaitu: tahapan *pertama* adalah tahapan pra produksi. *Kedua* tahapan proses produksi. *Ketiga* tahapan pemasaran hasil produksi. *Keempat* penunjang usaha. Masalah yang dihadapi koperasi KPBS pangalengan adalah mahalannya harga pakan yang disebabkan jauhnya tempat produksi pakan sehingga membutuhkan biaya transportasi yang lebih besar dan untuk mengatasinya koperasi memindahkan pabrik pakan ternak dari Cirebon ke Pangalengan. Selanjutnya rendahnya kualitas susu yang menyebabkan rendahnya harga jual susu ke IPS dan koperasi mengatasinya dengan mengkarantina susu didalam *Milk Treatmen* yang didirikan koperasi, dan yang terakhir adalah menurunnya ketertarikan anggota, sehingga pasokan susu ke koperasi menjadi sedikit.